



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 1, Nomor 3 Agustus 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPREITIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SD INPRES LIMBUNG KABUPATEN GOWA

Inayah Rahmaniah¹, St. Nursiah B² Widya Karmila Sari A

¹ PGSD, UNM Makassar

Email: inayahrahmaniah174@gmail.com

² PGSD, UNM Makassar

Email: stnursiah24@gmail.com

³ PGSD, UNM Makassar

Email: wkarmila73unm@ac.id

Artikel info

Received: xx-xx-2021

Revised: xx-xx-2021

Accepted: xx-xx-2021

Published: xx-xx-2021

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran penerapan model pembelajaran *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung.. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian *Non-equivalent Control Grup Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel 47 siswa. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen (VA) dan kelas kontrol (VB). Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Data dikumpulkan dari pemberian *pretest*, *treatment* dan *posttest* kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji statistik parametrik yaitu uji *independent sample t-Test* dengan menggunakan sistem *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS) versi 26.0. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *Coopertive Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan penerapan pembelajaran konvensional. Hasil analisis uji *independent sample t-Test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil *Sig. (2-tailed)* < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh penerapan terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Key words:

Model

Pembelajaran

Cooperative

**Integrated Reading
and Composition**

(CIRC),

Keterampilan

Menulis Karangan

Narasi

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya (Eliantari et al., 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan berbahasa. Keempat aspek keterampilan tersebut meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Sadhono, K., dan Slamet, 2012). Dalam praktik berbahasa dipisah-pisahkan. Satu diantara aspek keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menulis. Menurut Hatmo (2021) mengemukakan bahwa menulis merupakan aktivitas manusia yang terarah dan sadar untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, atau pengalaman dalam bentuk tulisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan menggunakan kalimat yang logis, sehingga orang lain dapat memahami maksud yang disampaikan sesuai dengan tujuan penulis. Jadi menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Oleh karena itu pembelajaran menulis bagi siswa sangat penting. Sebagai salah satu mata pelajaran yang penting, siswa dituntut untuk menguasai pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa, peneliti menemukan sebuah fakta bahwa keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dikarenakan siswa masih kesulitan menuangkan ide atau gagasannya kedalam tulisan sehingga siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menulis karangan. Oleh sebab itu karangan yang ditulisnya hanya seadanya. Dengan demikian, untuk menumbuhkan rasa keterkaitan siswa dalam menulis karangan narasi dapat menggunakan sebuah model pembelajaran yang akan menciptakan suasana pembelajaran yang kreatif, aktif dan menyenangkan karena seluruh siswa akan berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah di atas adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Adapun model pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah model pembelajaran kooperatif. Putrawan

et al., (2017) menyatakan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal permasalahan, karena model pembelajaran CIRC menuntut siswa untuk teliti dalam menganalisis sumber bacaan yang disediakan serta model pembelajaran CIRC mengambil topik sesuai dengan masalah yang ada di lingkungan siswa dan sesuai dengan usia perkembangan siswa. Siswa secara rutin bekerja dalam kelompok untuk saling membantu memecahkan masalah-masalah yang kompleks. Tujuan dibentuknya kelompok adalah memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berpikir dan kegiatan belajar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Tia Fitri Andriani pada tahun 2019 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 Materi Makhluk Hidup di Sekolah Dasar Negeri 2 Cirangkong menyatakan bahwa model CIRC dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis termotivasi untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Maka dari itu, penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Coopretive Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap Keterampilan menulis karangan narasi kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan *quasi experimental design*. *Quasi experimental design* adalah metode penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kelas eksperimen dalam penelitian ini diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sebagai pembandingnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Penelitian ini berlangsung pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa yang beralamat di Kelurahan Limbung, Kec.Bajeng, Kab.Gowa. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi Experimen* atau eksperimen semu desain *nonequivalent control grup desain*. Dalam penggunaan *Quasi eksperimen* ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan atau *treatment* menerapkan model pembelajaran CIRC disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan atau *treatment* disebut kelompok kontrol.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan maupun alasan tertentu (Sugiyono, 2018). Tujuan ataupun alasan tersebut dapat berupa kemudahan memperoleh data namun tetap mempertimbangkan secara rasional dan efek dari penentuan sampel tersebut. *Purposive sampling* termasuk kedalam teknik sampling berjenis *Nonprobability Sampling*, dimana sampel tidak diambil secara acak (*random*) untuk membentuk kelas baru dalam penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V A sebagai kelas eksperimen terdiri dari 24 siswa.

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu: 1) Tahap persiapan dimana mengadakan observasi awal di sekolah dengan melakukan wawancara dengan guru wali kelas yang bersangkutan terkait penelitian yang akan dilakukan; 2) tahap pelaksanaan awal pemberian test pretest, pemberian materi, dan pemberian treatment pada kelas eksperimen; 3) tahap akhir adalah pemberian tes posttest.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Lembar observasi ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini juga digunakan untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan model CIRC pada keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

Dalam penelitian ini untuk menilai keterampilan menulis karangan narasi dilakukan dengan tes, yang dalam pelaksanaan tes diberikan secara tertulis berupa soal tes berupa essay. Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur suatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes merupakan bagian vital yang harus dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan ciri-ciri tes yang bermutu baik. Ciri-ciri tersebut meliputi validitas dan reliabilitas disamping ciri-ciri yang lainnya (Hamid, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Analisis diamati dengan mempelajari seluruh data dari penelitian yang dilakukan untuk membuat rangkuman inti. Langkah selanjutnya menyusun dan memeriksa keabsahan data yang telah diperoleh dan tahap yang terakhir disimpulkan. Dari data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 26.0. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Analisa statistik deskriptif dimaksudkan dengan tujuan untuk menggambarkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran CIRC.

Tabel data ketuntasan keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat dilihat pada table berikut:

Table 3.4 Data Ketuntasan Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Nilai	Keterangan
≥ 70	Tuntas
≤ 70	Tidak Tuntas

Sumber: Guru kelas V SD Inpres Limbung

Data hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa yang meliputi nilai maksimum, nilai minimum, Mean, median dan modus. Data tersebut akan diolah menggunakan sistem apliksi SPSS 26.0. Data hasil keterampilan menulis karangan narasi dikategorikan dalam interval nilai sebagai berikut:

Skor	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Table 3.5 Kategorisasi Hasil Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa dapat dilihat dari karangan narasi siswa secara individual, kriteria seorang siswa dikatakan tuntas ketika memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yakni 70 dan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah serangkaian teknik untuk mempelajari, menduga, dan mengambil kesimpulan mengenai parameter populasi melalui sebagian data yang disebut sampel yang dipilih dan diambil dengan teknik sampling tertentu dari populasi tersebut (Yanto, 2020). Sebelum melakukan pengujian, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat atau uji normalisasi dan uji homogenitas. Semua data dikelola menggunakan aplikasi SPSS 26.0.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

a. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) narasi di kelas eksperimen memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nilai Hasil Observasi Keterlaksanaan Proses Pembelajaran

	Pembelajaran 1	Pembelajaran 2
Skor perolehan/	10	11
Skor maksimal		
Persentase	83,33%	91,67
Kualifikasi	Sangat Efektif	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentase tingkat pencapaiannya 80%. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100% dan berada pada kategori efektif. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentase tingkat pencapaian 90%. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan membagi skor indikator yang dicapai dengan skor maksimal dikali 100% dan berada pada kategori sangat efektif. Dilihat dari persentase dari pertemuan I sampai pada pertemuan II dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan model pembelajaran mengalami peningkatan dari efektif menjadi sangat efektif.

b. Gambaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa yang menerapkan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di Kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa

Keterampilan menulis karangan narasi adalah keterampilan menulis karangan narasi yang telah dicapai siswa setelah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka yang diperoleh dari rata-rata tes keterampilan menulis karangan narasi.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Kategori Hasil Posttest Kelas Kontrol

Skor	Kategori	Jumlah	Persentase
81-100	Sangat Baik	13	54,2%
61-80	Baik	11	45,8%
41-60	Cukup	0	0%
21-40	Kurang	0	0%
0-20	Sangat Kurang	0	0%

Jumlah	100%
--------	------

Berdasarkan tabel 4.2 hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) keterampilan menulis karangan narasi pada kelas eksperimen secara keseluruhan berjumlah 80,83.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 26*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujian bahwa data berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $> 0,05$. Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh $< 0,05$.

Pembahasan

Penelitian ini menelaah tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilakukan secara luring di sekolah. Subjek penelitian yang digunakan yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas V B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 23 orang. Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama proses pembelajaran yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 79,9% berada pada kategori efektif. Pada pertemuan kedua yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 91,2% berada pada kategori sangat efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sitti Mustaina, S.Pd. selaku Kepala UPT Satuan Pendidikan SD Inpres Limbung yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian. Juga kepada Zubaeda S.Pd selaku wali kelas yang senantiasa memberikan bimbingan, nasehat, dan masukan sehingga penelitian ini selesai dengan baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Gambaran penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa, memberikan pengaruh positif terbukti dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dari kategori efektif menjadi sangat efektif.
2. Gambaran keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal

tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) *pretest* mengalami peningkatan ketika diberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol.

3. Penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Inpres Limbung Kabupaten Gowa.

SARAN

1. Bagi Kepala Sekolah, memberikan motivasi terhadap guru untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.
2. Bagi Guru, dapat menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.
3. Bagi Siswa, dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih aktif, antusias, serta perasaan senang terkait dengan penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
4. Bagi Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam melakukan penelitian serta dapat mengembangkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>
- Hatmo, K. T. (2021). *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Penerbit Lakeisha.
- Hamid, A. (2019). *Penyusunan Tes Tertulis (Paper and Pencil Test)*. Uwais Inspirasi Indonesia
- Putrawan, G. A. R., Sudana, D. N., & Tastra, I. D. K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Terhadap Literasi Siswa Kelas III SD. *E-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(2), 1–10.
- Sadhono, K., dan Slamet, Y. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Karya Putra Darwanti.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Yanto. (2020). *Konsep dasar dan aplikasi statistika inferensi untuk teknik industri*. Penerbit Atma Jaya.